

III. METODE PENELITIAN

A. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah siswa kelas III berjumlah 34 siswa dan obyek penelitian adalah model pembelajaran tematik dengan menggunakan media realia.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Mataram Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu Tahun Pelajaran 2011/2012.

C. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 1 Mataram Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu melalui model pembelajaran tematik dengan menggunakan media realia. Penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa siklus, di mana setiap siklus terdiri dari empat tahapan utama, yaitu: perencanaan, pelaksanaan kegiatan, observasi, dan refleksi. Setiap akhir kegiatan siklus diadakan refleksi, sehingga kelemahan-kelemahan setiap siklus dapat dibenahi pada siklus berikutnya.

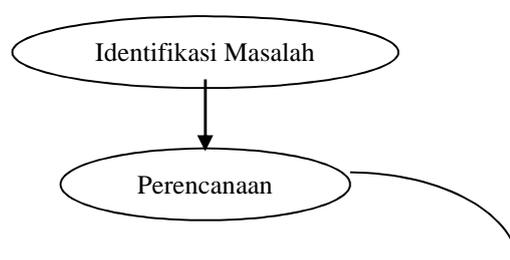
D. Instrumen Penelitian

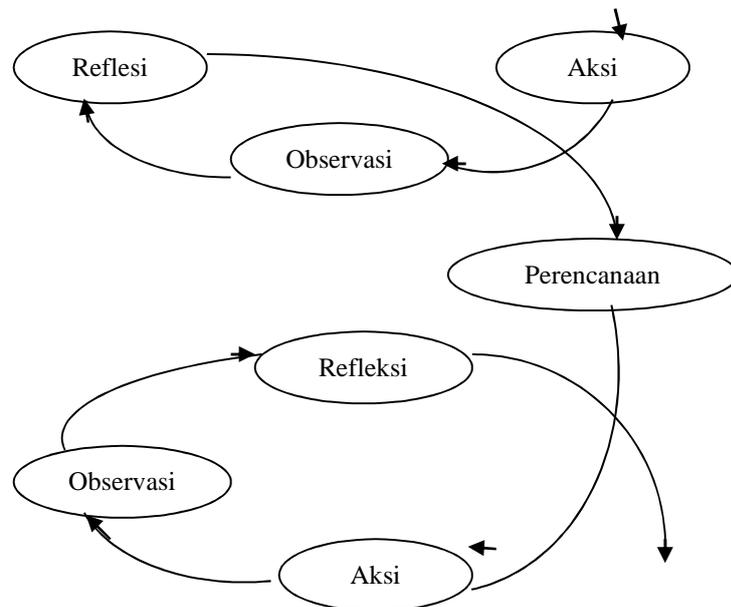
Instrumen pengumpulan data berupa:

1. Tugas, berupa tugas kelompok dan tugas individu. Tugas kelompok adalah lembar kegiatan siswa yang dikerjakan di sekolah dan tugas individu adalah tugas yang dikerjakan di rumah.
2. Tes hasil belajar, tes hasil belajar dilaksanakan setiap akhir siklus untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pada setiap siklus.
3. Lembar observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan pembelajaran yaitu aktivitas siswa selama penelitian.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yaitu penelitian tindakan yang berbentuk siklus (tindakan). Secara keseluruhan langkah-langkah yang dilakukan dalam metode penelitian ini dapat divisualisasikan ke dalam siklus kegiatan sebagai berikut:





Gambar 2: Alur Dasar Penelitian Tindakan (Aqib, 2006: 31)

F. Teknik Pengumpulan Data

Alat Bantu yang digunakan peneliti dalam mempermudah pengumpulan data, yaitu:

1. Lembar observasi, dilakukan untuk mengamati kegiatan pembelajaran yaitu aktivitas siswa selama penelitian sebagai upaya mengetahui kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan. Data aktivitas siswa diperoleh dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa.
2. Lembar Tes, dilaksanakan setiap akhir siklus dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa setelah diterapkannya model pembelajaran tematik.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Hasil Belajar Siswa

Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran tematik dengan menggunakan media realia diambil dari persentase ketuntasan belajar siswa setelah diadakan tes pada setiap akhir siklus. Siswa dikatakan tuntas jika mendapatkan nilai ≥ 60 . Untuk menentukan persentase siswa tuntas setiap siklusnya dengan menggunakan rumus:

$$\%At = \frac{\sum At}{r}$$

Keterangan:

$\%At$: Persentase siswa tuntas belajar

$\sum At$: Banyaknya siswa yang tuntas

r : Jumlah siswa

2. Analisis Hasil Penilaian Aktivitas Siswa

Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif berupa rata-rata dan persentase. Yang bertindak sebagai pelaksana pembelajaran adalah peneliti, sebagai guru yang mengajar di kelas III SD Negeri 1 Mataram Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu. Kegiatan yang diamati untuk setiap siklus adalah:

Menentukan persentase aktivitas siswa menggunakan rumus:

$$\%A = \frac{Na}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- $\%A$: Persentase aktivitas siswa
 Na : Jumlah indikator aktivitas terkategori aktif yang dilakukan siswa
 N : Jumlah indikator aktivitas keseluruhan

Data tiap siklus diolah menjadi persentase aktivitas siswa. Siswa dikategorikan aktif apabila minimal memperoleh 61% dari 10 (sepuluh) indikator aktivitas yang ada. Pemilihan persentase keaktifan siswa didukung oleh Arikunto (2004: 18), yaitu:

- 81% - 100% : sangat baik
 61% - 80% : baik
 41% - 60% : cukup
 21% - 40% : kurang
 0% - 20% : kurang sekali

Menentukan persentase siswa aktif dengan menggunakan rumus:

$$\%As = \frac{\square As}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- $\%As$: Persentase siswa yang aktif
 $\square As$: Jumlah siswa yang aktif
 N : Jumlah siswa

H. Indikator Keberhasilan

Apabila jumlah siswa yang mendapat nilai diatas KKM minimal mencapai 70% maka proses pembelajaran melalui pembelajaran tematik dengan menggunakan media realia dianggap berhasil dan masing-masing aktivitas yang menunjang keberhasilan belajar mencapai 70%.

